

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau tempat terjadinya gejala. Dalam perihal ini peneliti berupaya buat menerangkan informasi obyektif yang terdapat di lapangan tentang implementasi etika sosial antar santri dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11-13 di Pondok Pesantren Putri An-Nur Sumber Hadipolo Kudus.

Penulis menggunakan dua pendekatan. Pertama, dari sisi keilmuan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Secara terminologi, sosiologi dengan cara umum ialah studi sistematis mengenai warga orang dengan fokus pada pengelompokan sosial dan berbagai efek dari kehidupan bersama. Tujuannya untuk menganalisis hubungan sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial dan perbedaan persepsi individual atau kelompok, sehingga memunculkan pranata sosial berupa norma-norma atau nilai-nilai dalam interaksi interpersonal.¹

Kedua, dari sisi analisisnya penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan guna menanggapi persoalan yang membutuhkan penelusuran dengan cara mendalam dalam hal durasi serta suasana yang berhubungan, dicoba dengan cara alami serta natural serupa situasi objektif dilapangan tanpa terdapat muslihat, serta tipe informasi yang digabungkan terlebih dalam informasi kualitatif. Pendekatan kualitatif mengutamakan pada analisis cara berasumsi dengan cara induktif yang berhubungan pada ikatan antar peristiwa yang diamati serta tetap memakai logika.

Pendekatan ini digunakan guna memandang serta menguasai subjek serta objek penelitian, yang mencakup individu dan institusi berdasarkan fakta yang menonjol sebagai kebenaran. Lewat pendekatan ini pula hendak menggambarkan cerminan aktualisasi, kenyataan, sosial serta anggapan target penelitian. Tujuan penelitian kualitatif ialah buat menguasai sikap manusia, dari sudut pandang pelaku sendiri yaitu bagaimana pelaku melihat dan memahami peristiwa dari segi pendiriannya.

¹ Sindung Hartanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, Cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13.

Lexy J. Molwong berkata kalau penelitian kualitatif berarti untuk menguasai kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh objek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, tindakan) dengan cara holistik serta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa pada sesuatu kondisi khusus yang ilmiah serta dengan menggunakan bermacam tata cara objektif.² Tafsir dalam al-Quran surat Al-Hujurat dicermati baik dari aspek materi, bahasa, ataupun penulisannya diharapkan sanggup membagikan cerminan yang besar perihal bernilainya etika sosial antar santri dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Waktu dan lokasi penelitian keduanya termasuk dalam deskripsi konteks penelitian ini. Pondok Pesantren Putri An-Nur yang terletak di Jalan Serma Abdul Qodir, Desa Sumber Hadipolo, RT. 08 RW. 05 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus menjadi lokasi dalam penelitian ini. Terlepas dari kenyamanan lokasi, peneliti tertarik ke lembaga ini karena peneliti termasuk santri putri di pesantren, dan isu-isu yang diskusikan eksklusif sama dengan lembaga tersebut. Penelitian dilakukan selama satu bulan di Pondok Pesantren Putri An-Nur Sumber Hadipolo Kudus setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak-pihak yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Orang, kelompok, atau entitas yang menjadi unit studi (kasus) disebut dengan istilah “subyek penelitian”. Subyek penelitiannya merupakan pengasuh pondok pesantren, deretan kepengurusan serta santri yang ikut serta dalam aktivitas tiap hari.

Untuk obyek material dalam penelitian ini merupakan kegiatan tiap hari mereka, baik aktivitas pesantren ataupun aktivitas di masa senggang mereka. Sebaliknya tujuan formalnya yaitu memperjelas etika sosial yang terdapat pada Q.S. Al-Hujurat ayat 11-13 di Pondok Pesantren Putri An-Nur Sumber Hadipolo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana informasi dihimpun. Jika periset memakai angket ataupun tanya jawab untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik lisan maupun

² Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

tertulis.³ Responden penelitian ini yaitu pengasuh, jajaran kepengurusan dan santri Pondok Pesantren Putri An-Nur Sumber Hadipolo Kudus.

Sumber data mencakup tentang tempat penelitian serta cara menarik kesimpulan satuan analisis. Terpaut dengan kesimpulan analisa bisa berbentuk buah pikiran, insiden, kejadian sosial, serta pula sikap orang. Dari sumber data tersebut, peneliti mengelompokkannya menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi bersumber dari tangan pertama. Sumber data primer yaitu informasi yang didapat langsung dari subyek penelitian selaku asal muasal informasi yang dicari. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data observasi serta hasil wawancara persepsi santri atas surat al-Hujurat ayat 11-13 di Pondok Pesantren Putri An-Nur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua.⁴ Sumber data sekunder didapat melalui pihak lainnya, bukan langsung didapat oleh periset dari subyek penelitiannya. Sumber informasi sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur seperti skripsi, jurnal, buku-buku serta penelitian terdahulu tentang etika sosial santri dalam al-Quran dan beberapa referensi lain yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tujuan pokok di sebuah penelitian, karena penghimpunan informasi adalah tahap yang sangat berarti dari suatu penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh informasi yang serupa dengan standar informasi yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan tanpa pengetahuan tentang teknik menghimpun informasi.⁵ Teknik atau alat pengumpulan data memungkinkan untuk memecahkan masalah asli dan merumuskan secara objektif.

Dalam penelitian kualitatif, pencarian informasi dijalankan *natural setting* (kondisi yang alami) serta tekniknya mencakup:

³ Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 207.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet. I, 28.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 104.

1. Observasi

Observasi yakni pencarian informasi dengan cara peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan informasi secara sistematis dari gejala atau kejadian, serupa dengan sasaran penelitian yang diinginkan.⁶

Senada dengan hal itu, Nasution menerangkan kalau observasi yakni semua dasar dari ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar perilaku, serta makna dari sikap itu. Dalam observasi yaitu suatu usaha untuk mengamati alam dan keadaan yang sebenarnya, bukan suatu usaha yang upaya guna mempengaruhi, mengarahkan atau membohongi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah metode menghimpun informasi dengan memberi pertanyaan pada penjawab dan merekam ataupun mencatat jawaban yang disampaikan oleh responden.⁷ Kegiatan ini dilakukan antara dua orang yang bertukar data serta inspirasi lewat pertanyaan jawab, alhasil bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu tema khusus. Metode menghimpun informasi ini melandaskan diri pada informasi mengenai diri sendiri ataupun paling tidak pada wawasan serta agama individu.

Menurut penelitian wawancara penulis, wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana seseorang menanyakan setiap responden serangkaian pertanyaan yang ditentukan setelah fakta dengan rentang jawaban yang terbatas. Karena wawancara terstruktur kurang fleksibel dalam perihal persoalan yang diberikan serta balasan yang diterima, maka beberapa aturan diperlukan dalam pelaksanaannya. Salah satu aturannya yaitu pewawancara harus menjaga sikap yang tidak memihak dan membangun hubungan yang seimbang dengan bersikap tidak santai dan ramah.

Saat melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu harus memilih informan yang akan diwawancarai, yaitu seorang santri di Pondok Pesantren Putri An-Nur, mempersiapkan topik yang akan dibahas, dan mengawali serta membuka proses wawancara. Sedangkan penulis menggunakan metode informal seperti observasi partisipan ataupun observasi non-partisipan untuk menguji kembali data yang telah terkumpul.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: pustaka setia, 2011), 168.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 194.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah terjalin sebelumnya. Dokumen dapat berbentuk kata, ilustrasi, ataupun buatan monumental dari seorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen ialah bonus buat pemakaian metode pemantauan serta tanya jawab.⁸ Metode ini digunakan buat menguatkan serta mensupport informasi yang didapat dari hasil pengamatan serta tanya jawab. Dalam sosial, guna informasi dalam pemilihan itu lebih banyak dipakai selaku informasi pendukung serta aksesoris untuk informasi pokok. Teknik dokumentasi dilaksanakan dari kegiatan keseharian santri perihal etika sosial di Pondok Pesantren Putri An-Nur.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti mengacu pada beberapa cara antara lain:

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Peneliti Lapangan

Kebenaran keabsahan data sangat tergantung pada komitmen, keterlibatan dan partisipasi peneliti dalam proyek penelitian yang dengan cara intens serta berarti penelitian yang mereka lakukan. Peneliti perlu tahu kapan harus menghentikan penelitian kualitatif. Bila peneliti menganggap data yang dikumpulkan tidak pasti dan tidak bisa diandalkan, maka peneliti perlu memanjangkan masa tinggalnya di Pondok Pesantren Putri An-Nur serta selalu mengumpulkan data serupa kebutuhan, sambil meninjau ulang dan menganalisis informasi yang terhimpun.⁹

2. Peningkatan Ketekunan

Melakukan wawancara secara mendalam, komprehensif serta berkelanjutan untuk memastikan keakuratan informasi tentang barisan insiden kemudian bisa direkam dengan cara nyata dan urut. Guna mencapai temuan yang tepat, peneliti harus melakukan pengamatan secara teratur, metedis dan serius. Mereka juga harus memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada sumber data.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

¹⁰ Saekan Mukhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan beberapa pendekatan guna mendapat data dan informasi yang akurat dengan maksud untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda dari data yang tersedia. Bachtiar Bachri menerangkan kalau untuk mendapatkan kesahan data bisa memakai bermacam berbagai metode yakni:

a. Triangulasi Sumber

Untuk mencapai hal ini, bandingkan metode yang digunakan untuk memperbaiki informasi serta data yang digabungkan dari bermacam asal muasal yang berlainan, semacam menyamakan penemuan hasil tanya jawab dengan pengamatan, antara informasi yang diberikan dengan cara sukarela kemudian menganalogikan antara hasil tanya jawab dengan catatan yang sudah ada sebelumnya.

b. Triangulasi Waktu

Yaitu proses berkelanjutan untuk mengubah perilaku manusia secara khusus dan relevan dengan validasi data, pada kenyataannya perilaku manusia telah berkembang dari waktu ke waktu dan zaman. Peneliti harus melakukan pengamatan berulang kali dalam berbagai keadaan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat.

c. Triangulasi Peneliti

Yaitu secara khusus mengarahkan beberapa peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi. Tiap periset bisa ditentukan akan memiliki gaya penelitian, etos kerja, kerangka acuan dan persepsi yang unik ketika mencermati sesuatu kejadian. Observasi fenomena yang sama bisa tidak sama hasilnya.

d. Triangulasi Metode

Yaitu upaya untuk memverifikasi keakuratan informasi atau mengecek keandalan penemuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang sama dengan menggunakan banyak teknik pengumpulan data dapat dikenal dengan triangulasi metode. Penerapan berbagai teknik penelitian, termasuk metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara yang dilengkapi dengan metode observasi yang digunakan selama wawancara.¹¹

¹¹ Saekan Mukhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Secara khusus, fakta yang ditemui periset wajib dibantu oleh sejumlah dokumen semacam gambar, rekaman, handycam dan lain-lain. Jika fakta serta informasi didukung oleh sumber referensi yang tepat, kredibilitas dan ketergantungannya meningkat. Peneliti menghimpun rujukan yang pas yang ditulis ahli materi serupa dengan fokus serta informasi yang dihimpun. Menurut yang dikemukakan Esner sebagai ahli yang pertama kali pada tahun 1975, menyarankan: “*as a means for establishing the adequacy of critiques written for evaluation purposes under the connoisseurship model*”. Data yang dikumpulkan dari catatan lapangan atau diskusi yang direkam dalam video dibandingkan dengan opini pakar dalam rujukan yang dihimpun.¹²

5. Pengadaan Member Check

Prosedur membandingkan informasi yang didapat peneliti dengan penyumbang informasi. Tujuan *member check* ini merupakan untuk menentukan sejauh mana informasi yang didapat dengan data yang disediakan oleh sumber data.¹³ Keabsahan informasi yang telah dikumpulkan, diperiksa, diklasifikasikan dan ditarik kesimpulannya juga telah diuji ulang dengan memanfaatkan masukan dari anggota kelompok lainnya. *Member check* rutin dilakukan baik secara formal maupun informal.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.¹⁵ Adapun dari penjelasan ini bisa dilakukan analisis dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 397.

¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet. I, 40.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 396.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 334.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengambilan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dengan penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait persepsi santri terkait etika sosial dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11-13 serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti harus tanggap dan mengerti terhadap sesuatu yang diteliti dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah membuat suatu rangkuman dengan pilihan data dari permasalahan utama serta fokus pada hal-hal yang penting yang didapat dari hasil penelitian lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas gambaran dari hasil permasalahan yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, reduksi data berfokus pada persepsi santri dan implementasinya terhadap etika sosial dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11-13.

3. Pemaparan Data

Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk penjelasan singkat yang disesuaikan dengan jenis dan kategori datanya, proses ini disebut dengan penyajian data dalam penelitian. Pada penelitian dengan metode kualitatif, penyajian data biasa berbentuk teks yang bersifat naratif.¹⁶ Jadi, peneliti melakukan penyajian data disusun dari hasil reduksi data yang telah dilakukan kemudian peneliti memberikan uraian dan penjabaran secara normatif singkat mengenai topik pembahasan.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Pembuatan narasi atau deskripsi merupakan langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Adapun dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan untuk selanjutnya dapat dideskripsikan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.